

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kanker merupakan penyakit tidak menular dimana terjadi pertumbuhan dan perkembangan yang sangat cepat, tanpa terkendali dari sel maupun jaringan. Pertumbuhan ini dapat mengganggu proses metabolisme tubuh dan menyebar antarsel dan jaringan tubuh (Hero, 2021). Kanker payudara (*carcinoma mammae/ca mammae*) ialah tumor ganas pada payudara yang menginvasi daerah sekitar payudara dan menyebar dengan cepat keseluruh tubuh. Tumor ini bisa muncul di dalam kelenjar susu, saluran kelenjar, dan jaringan penunjang payudara (jaringan lemak, maupun jaringan ikat payudara) dan bisa juga berkembang ke seluruh tubuh. Beberapa penyebab faktor risiko *ca mammae* seperti: jenis kelamin, usia menarche, usia menopause, faktor hormonal, riwayat kanker keluarga dan faktor gaya hidup (Khairunnisa, 2021)

Prevelensi *ca mammae* menurut *Global Burden Of Cancer Study (Globocan)* tahun 2020, kejadian kanker yang sering ditemui di seluruh dunia adalah *ca mammae*/kanker payudara sebesar 2,26 juta kasus. Sedangkan data dari *World Health Organization (WHO)* mencatat jumlah 396.941 kasus kanker di Indonesia pada tahun 2020 dan total 234.511 kematian, dan memiliki jumlah kasus *ca mammae* tertinggi yaitu 65.858 kasus (Utomo, 2022). Provinsi Jawa Tengah merupakan provinsi yang memiliki pravalensi kanker payudara tertinggi yaitu sebesar 0,7 % dengan kejadian 11.511 orang (Putri dkk, 2017).

Berdasarkan data riset kesehatan dasar Badan Litbangkes Kementerian Kesehatan RI dan Data penduduk sasaran, estimasi jumlah penderita kanker payudara terbanyak terdapat di Provinsi Jawa Tengah dari 34 provinsi lain di Indonesia. Provinsi Jawa Tengah menempati urutan pertama dengan estimasi jumlah absolut sebesar 11.511 penderita dan 0,7% kanker payudara diagnosis dokter.

Penatalaksanaan *ca mammae* secara garis besar dibagi dua, yaitu terapi lokal (bedah konservatif, mastektomi radikal yang di modifikasi, mastektomi radikal dengan rekontruksi) dan terapi sistemik (kemoterapi dan terapi hormonal). Tindakan efektif yang paling sering dilakukan adalah dengan pembedahan mastektomi. Masalah keperawatan yang paling sering muncul setelah operasi mastektomi adalah nyeri akut yang disebabkan oleh tindakan pembedahan. Kerusakan dan inflamasi pada nervus akan memicu rasa nyeri. Rasa nyeri pasien dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk psikologi dari pasien. Sebanyak 80% pasien pasca operasi mengalami nyeri (Yodang & Nuridah, 2021).

Nyeri adalah pengalaman sensorik dan emosional yang tidak menyenangkan akibat kerusakan jaringan, baik aktual maupun potensial atau yang digambarkan dalam bentuk kerusakan tersebut. Nyeri adalah suatu pengalaman sensorik yang multidimensional. Fenomena ini dapat berbeda dalam intensitas (ringan, sedang, berat), kualitas (tumpul, seperti terbakar, tajam), durasi (transien, intermiten, persisten), dan penyebaran (superfisial atau dalam, terlokalisir atau difus). Meskipun nyeri adalah suatu sensasi, nyeri memiliki komponen kognitif dan emosional, yang digambarkan dalam suatu

bentuk penderitaan. Nyeri juga berkaitan dengan reflex menghindar dan perubahan output otonom (Bahrudin, 2018)

Ada dua cara penatalaksanaan nyeri yaitu terapi farmakologis dan non-farmakologis, beberapa teknik non farmakologis yang meringankan atau mengurangi nyeri seperti dengan menggunakan sentuhan afektif, sentuhan terapeutik, akupresur, relaksasi dan teknik imajinasi, distraksi, hipnosis, kompres dingin, kompres hangat, stimulasi/massage kutaneus, 16 *TENS* (*transcutaneous electrical nerve stimulation*) (Rasubala et al., 2017).

Teknik relaksasi yang bisa digunakan dalam penurunan intensitas nyeri adalah teknik relaksasi genggam jari. Untuk mengurangi intensitas nyeri setelah operasi dapat dilakukan dengan teknik relaksasi genggam jari dimana sangat sederhana dan mudah dilakukan oleh siapapun yang berhubungan dengan jari tangan serta aliran energi didalam tubuh. Menggenggam jari sambil mengatur napas (relaksasi) dilakukan selama kurang lebih 2-5 menit, jari bisa menggenggam untuk membawa rasa damai, fokus dan nyaman sehingga dapat menghadapi keadaan dengan perasaan lebih tenang. Mekanisme dari relaksasi genggam jari ini ialah dengan menggenggam jari sambil menarik nafas dalam dalam (relaksasi) sehingga dapat mengurangi dan menyembuhkan ketegangan fisik dan emosi, karena genggam jari akan menghangatkan titik-titik keluar dan masuknya energi pada meridian (energi channel) yang terletak pada jari tangan kita (AZ et al., 2022)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Rosiska, 2021) dengan judul penelitian “Pengaruh Pemberian Teknik Relaksasi Genggam Jari Terhadap Penurunan Nyeri pada Pasien Post Op” menunjukkan hasil penelitian

yang signifikan sehingga teknik relaksasi genggam jari dapat digunakan sebagai *Evidence Based Practice* dalam tindakan keperawatan untuk mengurangi intensitas nyeri. Pengukuran intensitas nyeri pengukuran Skala Penilaian Numerik (NRS) pre-test dan pengukuran intensitas nyeri dengan post-test dan menggunakan lembar observasi pelaksanaan relaksasi genggam jari sesuai SOP (*Standar Operating Procedure*). Hasil didapatkan setengah responden 50% mengalami nyeri ringan dan sedang sebelum dilakukan pemberian teknik relaksasi genggam jari dan lebih dari setengah responden (63%) mengalami nyeri ringan setelah dilakukan pemberian teknik relaksasi genggam jari.. Hasil bivariat. ada pengaruh terhadap penurunan nyeri pada pasien post op. Didapatkan nilai *p-value* 0,011. Disimpulkan ada pengaruh pemberian teknik relaksasi genggam jari terhadap penurunan nyeri pada pasien post op.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melakukan studi kasus dengan judul “Asuhan Keperawatan Pada Pasien *Post Op Mastektomi* hari ke-0 Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut Dan Penerapan Terapi Relaksasi Genggam Jari Di Ruang Anggrek Rsud Prembun”.

B . Tujuan

1. Tujuan Umum

Menggambarkan pengelolaan asuhan keperawatan pada pasien post operasi *Mastektomi* dengan masalah keperawatan nyeri akut dan tindakan

keperawatan penerapan relaksasi genggam jari di ruang anggrek RSUD Prembun.

2. Tujuan Khusus

- a. Memaparkan hasil pengkajian pada pasien post op *Mastektomi* hari ke-0 dengan masalah keperawatan nyeri akut dan penerapan teknik relaksasi genggam jari di ruang anggrek RSUD Prembun.
- b. Memaparkan hasil diagnosa keperawatan pada pasien post op *Mastektomi* dengan masalah keperawatan nyeri akut dan penerapan teknik relaksasi genggam jari di ruang anggrek RSUD Prembun
- c. Memaparkan hasil intervensi keperawatan pada pasien post op *Mastektomi* dengan masalah keperawatan nyeri akut dan penerapan teknik relaksasi genggam jari di ruang anggrek RSUD Prembun.
- d. Memaparkan hasil implementasi keperawatan pada pasien post op *Mastektomi* dengan masalah keperawatan nyeri akut dan penerapan teknik relaksasi genggam jari di ruang anggrek RSUD Prembun.
- e. Memaparkan hasil evaluasi keperawatan pada pasien post op *Mastektomi* dengan masalah keperawatan nyeri akut dan penerapan teknik relaksasi genggam jari di ruang anggrek RSUD Prembun.
- f. Memaparkan hasil analisis inovasi keperawatan/penerapan EBP (sebelum dan sesudah tindakan) pada pasien post op *Mastektomi* dengan masalah keperawatan nyeri akut dan penerapan teknik relaksasi genggam jari di ruang anggrek RSUD Prembun.

C. Manfaat Karya Ilmiah Akhir Ners

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis ini ditujukan untuk pengembangan Ilmu Keperawatan khususnya pada pasien post op *mastektomi* dengan nyeri akut dan tindakan keperawatan relaksasi genggam jari.

2. Manfaat Praktisi

a. Penulis

Untuk meningkatkan sumber informasi dalam rangka peningkatan mutu pelayanan keperawatan yang optimal, khususnya untuk mengatasi masalah nyeri akut pada pasien post op *Mastektomi* dengan tindakan keperawatan relaksasi genggam jari.

b. Rumah Sakit/Puskesmas

Karya tulis ini dapat menjadi masukan dalam peningkatan pelayanan asuhan keperawatan di rumah sakit khususnya untuk mengatasi masalah nyeri akut pada pasien post op *ca mammae* dengan tindakan keperawatan relaksasi genggam jari sebagai salah satu intervensi yang bisa dilakukan oleh perawat.

c. Institusi Pendidikan

Karya tulis ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak institusi pendidikan khususnya untuk mengatasi masalah nyeri akut pada pasien post op *ca mammae* dengan tindakan keperawatan relaksasi genggam jari